

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI KEINDAHAN ALAM DENGAN METODE PELATIHAN TERBIMBING PADA SISWA KELAS VII B SMP NEGERI 26 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Oleh: Mujianto

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
moocai2@gmail.com

ABSTRAK: Mujianto. 2014. "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Keindahan Alam dengan Metode Pelatihan Terbimbing pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 26 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014". Skripsi. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Muhammadiyah Purworejo. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan penerapan pembelajaran menulis puisi keindahan alam dengan metode pelatihan terbimbing, (2) mendeskripsikan peningkatan akademik siswa dengan metode pelatihan terbimbing, (3) mendeskripsikan peningkatan motivasi siswa dengan metode pelatihan terbimbing, dan (4) mendeskripsikan peningkatan kualitas produk. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi, dan melalui dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII B SMP Negeri 26 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014. Pengumpulan data menggunakan teknik tes dan nontes. Data dianalisis dengan teknik analisis deskripsi dan kuantitatif. Hasil penelitian dengan teknik informal. Analisis Hasil penelitian disimpulkan bahwa: (1) penerapan pembelajaran menulis puisi keindahan alam dengan metode pelatihan terbimbing, (2) peningkatan akademik siswa nilai rata-rata dari prasiklus 63,5, siklus I 76,3, dan siklus II 81,1, (3) peningkatan motivasi siswa yang aktif pada prasiklus 11 siswa, siklus I 26 siswa, dan siklus II 28 siswa, (4) peningkatan kualitas produk dari prasiklus jumlah larik naik 2,5. Tema dengan memerlukan kreativitas naik 1,4 penggunaan pilihan kata dan rima yang menarik naik 1,2. Peningkatan skor pada tahap siklus II untuk jumlah larik dari siklus I naik 1,8. Tema memerlukan kreativitas meningkat 0,2 atau menjadi 12,7. Penggunaan pilihan kata siklus I rata-rata skor 16,3 menjadi 16,9. Dengan demikian dari hasil tersebut metode pelatihan terbimbing dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi keindahan alam dalam kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: menulis puisi, keindahan alam, metode pelatihan terbimbing

PENDAHULUAN

Pembelajaran di sekolah dalam rangka mengembangkan pola pikir, pendewasaan sikap, dan tingkah laku itu mencakup empat keterampilan, yaitu membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Untuk menulis puisi siswa mengalami kesulitan terutama memilih tema puisi, memilih kata, menggunakan rima yang menarik, dan menggunakan majas yang sesuai. Kesulitan paling besar

terjadi pada pemilihan tema, pemilihan kata, dan penggunaan majas masih banyak dialami siswa sebagai contoh SMP Negeri 26 Purworejo. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Bapak Suhadi, S.Pd. pada tanggal 15 Januari 2013 serta angket yang dilakukan penulis pada tanggal 19 Maret 2013. Wawancara tersebut menghasilkan informasi bahwa siswa kelas VII-B sebagian besar mengalami kesulitan memilih kata, memilih tema, penggunaan repetisi, majas, dan simbol.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) bagaimanakah pembelajaran menulis puisi keindahan alam dengan metode pelatihan terbimbing pada siswa kelas VII B SMP Negeri 26 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014? (2) bagaimanakah peningkatan akademik siswa dengan metode pelatihan terbimbing pada siswa kelas VII B SMP Negeri 26 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014? (3) bagaimanakah peningkatan motivasi siswa dengan metode pelatihan terbimbing pada siswa kelas VII B SMP Negeri 26 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014? (4) bagaimanakah peningkatan kualitas produk siswa kelas VII B SMP Negeri 26 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014?

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan pembelajaran menulis puisi keindahan alam dengan metode pelatihan terbimbing pada siswa kelas VII B SMP Negeri 26 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014. (2) Mendeskripsikan peningkatan akademik siswa dengan metode pelatihan terbimbing pada siswa kelas VII B SMP Negeri 26 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014. (3) Mendeskripsikan peningkatan motivasi siswa dengan metode pelatihan terbimbing pada siswa VII B SMP Negeri 26 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014. (4) Mendeskripsikan peningkatan kualitas produk siswa kelas VII B SMP Negeri 26 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan metode pelatihan terbimbing. Waktu penelitian 10, 16, 17 Januari 2014 di SMP Negeri 26

Puworejo Tahun Pelajaran 2013/2014. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-B SMP Negeri 26 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014. Objek penelitian ini adalah peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi keindahan alam dengan metode pelatihan terbimbing.

Pengumpulan data diambil dari hasil tes siswa, lembar pengamatan (observasi), kuesioner (angket), dan dokumen foto selama pembelajaran menulis puisi keindahan alam dengan metode pelatihan terbimbing. Prosedur penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas dari Kemmis dan Taggart yaitu model spiral. Dalam model ini terdapat empat komponen utama, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Wiriaatmadja, 2010: 66). Setiap komponen mengalami siklus ulang yang diakhiri dengan revisi perencanaan.

Penulis menggunakan teknik analisis data deskripsi dan kuantitatif. Teknik analisis data kualitatif menggunakan analisis deskriptif dari lembar pengamatan, kuesioner atau angket, dan dokumen foto. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan memadukan secara menyeluruh. Analisis ini bertujuan mengungkapkan perilaku siswa selama pembelajaran dari prasiklus, siklus I, hingga siklus II. Teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata, mencari titik tengah, mencari persentase, dan menyajikan data yang menarik, mudah dibaca, dan diikuti alur berpikirnya (grafik, tabel, dan *chart*) (Supardi dalam Saputri, 2010: 44). Data kuantitatif yang dikumpulkan berupa hasil tes kemampuan menulis puisi keindahan alam berupa skor kemampuan menulis baik sebelum dilakukan tindakan (*pre-test*) maupun sesudah dilakukan tindakan (*post-test*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran menulis puisi keindahan alam berawal dari pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Kegiatan inti selama 60 menit. Kegiatan diawali penulis dengan memberikan gambar keindahan alam yang berbeda. Melakukan langkah-langkah pembuatan kerangka puisi dan membimbing siswa hingga terbentuk diagram pohon. Satu cabang nantinya sebagai topik pada bait puisi

yang akan ditulis. Siswa mengamati gambar yang tersedia dan menuliskannya dalam bentuk kata atau frasa untuk diletakkan dalam cabang atau ranting dalam diagram pohon. Kata atau frasa tersebut berupa deskripsi atau gambaran dari apa yang diamati. Kata atau frasa tersebut berdiri sendiri, tidak terkait satu sama lain. Kata atau frasa dikumpulkan pada cabang tertentu, diatur, disusun, dan dirangkai dengan menambahkan kata-kata yang mempunyai makna tertentu. Kata atau frasa dirangkai dengan melibatkan kemampuan siswa dalam berimajinasi.

Peningkatan akademik siswa dapat diketahui kenaikan nilai siswa dari 63,5 menjadi 76,3 pada siklus 1, dan nilai rata-rata 81,1 pada siklus 2. Nilai tersebut telah memenuhi KKM 76. Peningkatan motivasi siswa dapat diketahui pada tahap prasiklus siswa aktif 10 (33,3%), siklus I 26 siswa (86,7%), dan siklus 2 28 siswa (93,3%). Peningkatan hasil produk siswa dapat diketahui rata-rata perolehan skor siswa pada tahap prasiklus adalah 7,8 untuk aspek jumlah larik yang ditulis. Pada tahap siklus I mengalami kenaikan skor menjadi 9,3. Tahap siklus II juga mengalami kenaikan nilai menjadi 10,9. Tema yang memerlukan kreativitas pada tahap prasiklus skor rata-rata siswa 11,1, tahap siklus I 12,5 atau naik 1,4, dan pada tahap siklus II naik menjadi 12,7 atau naik 0,3. Untuk aspek pilihan kata dan rima yang menarik perolehan skor rata-rata siswa 15,1 pada tahap prasiklus naik menjadi 16,3 pada siklus I, dan 16,9 pada tahap siklus II.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) penerapan pembelajaran dengan metode pelatihan terbimbing dapat meningkatkan belajar siswa, (2) peningkatan hasil akademik nilai rata-rata siswa prasiklus 63,5 naik menjadi 76,3 pada siklus I, dan 81,1 pada siklus II, (3) peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran dapat diketahui dari keaktifan siswa selama pembelajaran, (4) peningkatan kualitas produk menulis puisi berupa jumlah larik prasiklus 7,8 larik, tahap siklus I 9,3 larik, dan tahap siklus II 10,9 larik. Tema yang memerlukan kreativitas tahap prasiklus 11,1 tahap siklus I

12,5 dan tahap siklus II 12,7. Penggunaan pilihan kata dan rima yang menarik prasiklus 15,1 tahap siklus I 16,3 dan tahap siklus II 16,9.

Saran yang dapat disampaikan penulis bagi siswa, metode pelatihan terbimbing dapat mempermudah siswa untuk mengawali penulisan puisi dan mengembangkannya menjadi puisi utuh. Manfaat bagi guru, metode pelatihan terbimbing dapat dijadikan salah satu cara untuk mempermudah siswa menulis puisi. Bagi penulis, penggunaan metode pelatihan terbimbing dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Sabarti, Maidar G. Arsjad, dan Sakura H Ridwan. 1991. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kosasih. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia Puisi Prosa Drama*. Jakarta: PT Nobel Edumedia.
- Maulana, Soni Farid. 2012. *Apresiasi & Proses Kreatif Menulis Puisi*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Suparno, dan Yunus, Mohamad. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.